



RINGKASAN

FARAH APRILIYANTI. Peningkatan Kapasitas Produksi Paprika Jepang melalui Pendirian *Green House* pada Gapoktan Mujagi Kabupaten Cianjur. *Increasing Production Capacity of Japanese Pepper by Green House Established at Gapoktan Mujagi Cianjur Regency*. Dibimbing oleh ANNISAA SOEYONO.

Paprika merupakan komoditas sayuran hortikultura yang potensial untuk dikembangkan di Indonesia serta bernilai ekonomis tinggi (Savaringga, 2013). Penyumbang terbesar produksi paprika nasional yaitu daerah Jawa Barat karena merupakan daerah yang cocok untuk ditanami tanaman hortikultura khususnya sayuran seperti paprika, dimana rata-rata produksi paprika di Jawa Barat sebesar 6945 ton pada tahun 2016-2020. Gapoktan Mujagi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang hortikultura yang ada di Jawa Barat. Salah satu tanaman hortikultura yang dibudidayakan Gapoktan Mujagi adalah paprika Jepang (*Piman*). *Piman* merupakan jenis sayuran eksklusif yang memiliki harga jual tinggi, dibandingkan dengan harga sayuran lokal. *Piman* juga mempunyai karakteristik yang rentan terhadap air, sehingga membutuhkan *green house* dalam budidayanya. Total luas lahan yang dimiliki Gapoktan Mujagi yaitu 130 ha, 90 ha sudah dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya sayuran lokal dan sayuran jepang baik itu *green house* maupun *open field*. Sisa lahan yang tersedia sebesar 40 ha dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kapasitas produksi karena untuk memenuhi selisih permintaan dan penawaran *piman* pada Gapoktan Mujagi.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Gapoktan Mujagi, Kabupaten Cianjur (24 Januari-16 April 2022). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan meliputi metode kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis kualitatif yang digunakan dalam laporan akhir ini yaitu *Business Plan* dan Analisis SWOT. Metode analisis kuantitatif untuk menganalisis aspek finansial yang digunakan dalam mengkaji kelayakan pendirian usaha menggunakan analisis *cash flow*, analisis laba rugi, *R/C ratio*, analisis sensitivitas, dan metode PERT CPM.

Gapoktan Multi Tani Jaya Giri Farm (Gapoktan Mujagi Farm) Cianjur merupakan sebuah GAPOKTAN (gabungan kelompok tani) yang memproduksi sayuran lokal dan sayuran Jepang. Sayuran lokal terdiri dari Cabai rawit, cabe keriting, kubis, sawi putih, brokoli, tomat, dan paprika. Sayuran Jepang terdiri dari *nasubi*, *tomat momotaro*, *mizuna*, *piman*, *kyuri*, *kabocha orange*, *kabocha hijau*, *carrot new kuroda*. Luas lahan total yang dimiliki para kelompok tani dibawah naungan Gapoktan Mujagi mencapai 130 ha.

Kajian pengembangan bisnis ini diperoleh dari hasil analisis SWOT yang dikombinasikan dengan *Business Plan*. Alternatif strategi yang digunakan sebagai ide pengembangan bisnis yaitu strategi W-O (*Weakness-Opportunity*). Kelemahan pada perusahaan yaitu permintaan sayuran Jepang yang belum terpenuhi, belum memaksimalkan lahan secara optimal dan sulit menemukan pasar yang pasti. Kelemahan tersebut dapat diatasi dengan memanfaatkan peluang perusahaan dengan adanya kerjasama antara kementan dan JICA, adanya kebijakan pemerintah berupa pelatihan budidaya sayuran Jepang, dan pesaing masih sedikit. Strategi yang didapat yaitu dengan melakukan peningkatan kapasitas produksi paprika Jepang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



melalui pendirian *green house* yang kemudian dianalisis dari aspek finansial dan aspek non finansial.

Hasil dari kajian pengembangan bisnis ini pada aspek produksi layak untuk dijalankan karena mampu meningkatkan produksi paprika Jepang melalui pendirian *green house*. Perencanaan pasar dan pemasaran bisnis ini layak dijalankan karena mampu memenuhi seluruh permintaan pelanggan tetap. Perencanaan sumber daya manusia pada pendirian unit bisnis ini adanya penambahan satu orang tenaga kerja tetap pada bagian produksi *piman* harus memiliki kemampuan dalam mengoperasikan *smart farming* dan penambahan dua orang tenaga kerja tetap di bagian *packing* dan pemasaran. Perencanaan kolaborasi pada aspek produksi yaitu diperlukan penyedia sarana produksi tani dengan melakukan kerja sama dengan PT. Tani Murni Indonesia dan UD. Barokah. Perencanaan kolaborasi yang dilakukan dalam aspek pemasaran yaitu dengan *Papaya Fresh Gallery* guna memasarkan hasil produksinya kepada konsumen. Aspek finansial yang telah disusun menunjukkan bahwa pendirian unit bisnis ini layak juga untuk dijalankan karena telah memenuhi kriteria investasi. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan $NPV > 0$ yaitu sebesar Rp 1.338.756.171 nilai yang diterima apabila bisnis itu dijalankan pada saat ini. $IRR >$ tingkat bunga yaitu sebesar 78% lebih besar dari suku bunga yang digunakan yaitu 3%. $Gross B/C > 1$ yaitu 2. $Net B/C > 1$ yaitu sebesar 8,67 yang artinya, setiap pengeluaran sebesar Rp1,00 menghasilkan manfaat bersih sebesar Rp8,67 serta *payback period* < dari umur bisnis yaitu 5 tahun 9 bulan. Berdasarkan hasil analisis *Critical Path Method* (CPM) waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh kegiatan pengembangan bisnis yaitu 133 hari.

Berdasarkan analisis aspek finansial dan non finansial pada perusahaan Gapoktan Mujagi, ide pengembangan bisnis peningkatan kapasitas produksi paprika Jepang melalui pendirian *green house* dapat dikatakan layak bagi perusahaan, memperoleh tambahan keuntungan dari sebelumnya dan dapat memenuhi seluruh permintaan pelanggan. Saran untuk perusahaan Gapoktan Mujagi antara lain dapat menerapkan pengembangan bisnis ini.

Kata kunci: *Business plan*, *green house*, jepang, paprika, produksi

